

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Kegunaan Penelitian.....	15
E. Kerangka Pemikiran .....	15
F. Metode Penelitian.....	34
1. Spesifikasi Penelitian .....	34

2. Metode Pendekatan .....	35
3. Tahap penelitian .....	36
4. Teknik Pengumpulan Data .....	39
5. Alat Pengumpul Data .....	39
6. Analisis Data .....	40
7. Lokasi Penelitian .....	41
8. Jadwal Penelitian.....	42
G. Sistematika Penulisan.....	43

<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA TENTANG PIDANA DAN PEMIDANAAN, KRIMINOLOGI, PUPUK, KEWENANGAN, TINDAK PIDANA EKONOMI, DAN UPAYA PENANGULANGAN .....</b>	<b>47</b>
A.	Pidana dan Pidanaan.....	47
1.	Pidana .....	47
a.	Pengertian Pidana .....	47
b.	Tujuan Pidana.....	49
c.	Subyek Hukum Pidana .....	50
d.	Pertanggungjawaban Pidana.....	52
2.	Pemidanaan.....	58
a.	Pengertian Pemidanaan .....	58
b.	Teori Pemidanaan.....	60
B.	Kriminologi .....	64
1.	Pengertian Kriminologi .....	64

2. Teori-Teori Kriminologi .....	66
3. Kriminologi Sebuah Ilmu.....	73
4. Hubungan Hukum Pidana Dengan Kriminologi .....	74
C. Pupuk.....	77
1. Sejarah Pupuk.....	77
2. Pengertian Pupuk.....	81
3. Manfaat Pupuk .....	83
4. Macam-macam Pupuk.....	85
5. Pupuk Bersubsidi.....	94
a. Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi .....	94
b. Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi .....	97
c. Pengawasan Pupuk Bersubsidi.....	98
D. Kewenangan .....	99
1. Pengertian Kewenangan .....	99
2. Teori Kewenangan.....	101
E. Tindak Pidana Ekonomi .....	103
1. Pengertian Tindak Pidana.....	103
2. Pengertian Tindak Pidana Ekonomi .....	105
3. Unsur-Unsur Tindak Pidana Ekonomi .....	108
F. Upaya Penanggulangan Kejahatan .....	109
1. Upaya Pre-Emtif.....	111
2. Upaya Preventif .....	111
3. Upaya Represif .....	112

<b>BAB III</b>	<b>KASUS DAN HASIL PENELITIAN TINDAK PIDANA MEMPERJUALBELIKAN PUPUK BERSUBSIDI DI LUAR WILAYAH KEWENANGANNYA .....</b>	<b>113</b>
	A. Mekanisme Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi .....	113
	B. Pengawasan Terhadap Pupuk Bersubsidi.....	120
	C. Realisasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian 2010-2016 .....	126
	D. Kasus Tindak Pidana Memperjualbelikan Pupuk Bersubsidi di Luar Wilayah Kewenangannya .....	128
	E. Tindak Pidana Kasus Pupuk Bersubsidi dari Tahun 2013 sampai 2016.....	142
	F. Kendala yang dihadapi dalam Penyaluran, Pengawasan dan Penegakan Hukum Mengenai Pupuk bersubsidi .....	144
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS TINDAK PIDANA MEMPERJUALBELIKAN PUPUK BERSUBSIDI DI LUAR WILAYAH KEWENANGANNYA .....</b>	<b>147</b>
	A. Aspek Hukum yang timbul dari Tindak Pidana Memperjualbelikan Pupuk Bersubsidi di Luar Wilayah Kewenangannya .....	147
	B. Penerapan Sistem Penyaluran Pupuk Bersubsidi kepada Petani dengan Harga tidak lebih dari HET dihubungkan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1955 jo.	

	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013.....	161
	C. Upaya hukum sebagai solusi agar tidak terjadi Tindak Pidana Memperjualbelikan Pupuk Bersubsidi di Luar Wilayah Kewenangannya .....	172
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>179</b>
	A. Kesimpulan.....	179
	B. Saran.....	181
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>185</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	